

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan komponen yang sangat penting untuk menentukan kemajuan suatu Bangsa Indonesia. “Pendidikan adalah setiap pergaulan atau hubungan mendidik yang terjadi antara orang dewasa dengan anak-anak” (Danim, 2017, p. 4). Artinya pendidikan merupakan kegiatan orang dewasa dalam membimbing anak-anak menuju kedewasaan dan kemandirian. Pendidikan dilakukan dalam berbagai jenjang mulai dari pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar adalah jenjang paling dasar pada Pendidikan formal di Indonesia. Sekolah dasar ditempuh dalam waktu 6 tahun dan dimulai dari kelas 1 sampai kelas 6. Pelajar sekolah dasar umumnya berusia 7-12 tahun. Jenjang Pendidikan SD merupakan basis Pendidikan yang menentukan perkembangan sumber daya manusia dalam aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Hal ini selaras dengan pendapat bahwa “sekolah dasar merupakan momentum awal bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan yang ada dalam dirinya” (Susanto, 2019, p. 243).

Adapun pembelajaran yang ditetapkan di sekolah dasar meliputi 6 (enam) mata pelajaran pokok, yaitu: Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), Bahasa Indonesia, Matematika, Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK), Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), dan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Adapun pembelajaran IPS di sekolah

dasar berisikan materi-materi tentang kehidupan sosial. Hal ini selaras dengan pendapat bahwa: “IPS di Sekolah Dasar merupakan bidang studi yang mempelajari segala aspek tentang kehidupan manusia bagaimana cara berinteraksinya dalam masyarakat. Adapun tujuan dari Pendidikan IPS ialah untuk mengembangkan kepekaan terhadap masalah sosial yang terjadi di kehidupan masyarakat” (Susanto, 2019, p. 154).

Pemahaman konsep IPS sangat diperlukan oleh siswa, karena konsep yang dipahami siswa akan mempengaruhi penguasaan konsep materi berikutnya. Pemahaman merupakan “kemampuan untuk menjelaskan dan menginterpretasi kembali apa yang telah dia terima” (Susanto, 2019, p. 9). Bagi seseorang yang telah memahami, maka dia mampu memberikan penafsiran secara lebih luas lagi sesuai dengan keadaan serta mampu menghubungkan dengan kondisi yang ada saat ini dan akan datang. Dengan demikian, pemahaman konsep sangatlah penting bagi siswa SD terutama dalam mata pelajaran IPS, Untuk itu sudah keharusan bagi guru dalam merancang sistem pembelajaran agar siswa dapat memahami konsep mata pelajaran IPS.

Pentingnya pemahaman konsep merupakan salah satu kemampuan untuk memahami dan mengelola suatu hasil pemikiran yang didapat dari pengalaman belajar. Pemahaman konsep merupakan “kemampuan untuk menyerap, memahami, menerima, mengolah suatu gagasan, ide, maupun hasil pemikiran yang didapat dari pengalaman belajar yang relevan” (Sundari, 2018, p. 12). Maksudnya adalah pemahaman konsep dapat dikatakan sebuah kemampuan berpikir mengolah materi yang telah diterima dengan beberapa tahapan

diantaranya menyerap, memahami, dan menerima suatu gagasan kemudian diolah berdasarkan pengalaman belajar sehingga lebih bermakna. Dalam pembelajaran IPS SD siswa diharapkan mampu untuk memahami konsep pembelajaran IPS dengan baik.

Salah satu materi pembelajaran IPS di kelas IV E SD adalah materi pemanfaatan sumber daya alam. Sumber daya alam biasa disingkat SDA adalah segala sesuatu yang berasal dari alam yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Pemanfaatan sumber daya alam berdasarkan jenisnya yaitu sumber daya hayati dan sumber daya non hayati. Sumber daya alam hayati adalah sumber daya alam yang berasal dari makhluk hidup yang berarti sumber daya alam yang dapat diperbaharui seperti tumbuhan, pertanian dan perkebunan, hewan, peternakan, dan perikanan. Sedangkan sumber daya alam non hayati adalah sumber daya alam yang dapat diusahakan kembali keberadaannya dan dapat dimanfaatkan secara terus menerus seperti air, angin, hasil tambang, minyak bumi dan sinar matahari. Dengan demikian, materi pemanfaatan sumber daya alam sangatlah penting bagi siswa SD terutama dalam mata pelajaran IPS. Untuk itu, sudah keharusan bagi guru dalam merancang sistem pembelajaran agar siswa dapat memahami konsep mata pelajaran IPS.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti kepada wali kelas IV E di Sekolah Dasar Negeri 81 Palembang, hasil belajar siswa tergolong cukup rendah terutama pada pemahaman konsep pembelajaran IPS. Siswa yang memahami konsep pembelajaran IPS itu 10 siswa sedangkan 20 siswa yang masih tergolong kurang memahami konsep pembelajaran IPS. Salah satu mata pelajaran

IPS di kelas IV E sekolah dasar materi pemanfaatan sumber daya alam, terdapat beberapa siswa mengalami kendala dalam proses pembelajaran yaitu sulit dalam mengingat dan memahami serta menyatakan ulang beberapa konsep yang dipelajari pada materi sumber daya alam sehingga siswa kurang memahami konsep materi tersebut dan siswa cepat lupa. Hasil belajar materi sumber daya alam yang disampaikan tidak tercapai secara optimal sehingga kemampuan pemahaman konsep siswa beragam. Hal ini dilihat dari pada saat proses pembelajaran, dimana terdapat beberapa siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan dalam mata pelajaran IPS.

Persoalan yang timbul pada kelas IV E Sekolah Dasar Negeri 81 Palembang dapat dipecahkan guru melalui analisis pemahaman konsep siswa. Menganalisis pemahaman konsep siswa bertujuan untuk memetakan pemahaman konsep siswa dan mengetahui bagaimana pemahaman konsep mata pelajaran IPS pada siswa kelas IV E di Sekolah Dasar Negeri 81 Palembang. Kriteria yang dilihat yaitu menghitung berapa banyak siswa yang sudah menguasai kompetensi yang ditentukan dan berapa banyak siswa yang belum menguasai kompetensi yang ditentukan. Selain itu, analisis pemahaman konsep awal siswa mutlak diperlukan untuk mencegah terjadinya kesalahan siswa. Pemahaman konsep siswa berangkat pada konsep-konsep yang dibangun sederhana menuju konsep yang lebih kompleks. Siswa yang pemahamannya masih bersandar pada pengalaman panca indera dan hafalan cenderung mengalami kesulitan dalam memahami konsep, sehingga rawan terjadi kesalahan konsep. Analisis pemahaman konsep siswa ini juga dapat digunakan untuk menentukan teknik pengajaran yang tepat agar siswa tidak mengalami masalah ketika proses pemerolehan informasi.

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai permasalahan rendahnya pemahaman konsep siswa pada pembelajaran IPS maka perlu dilakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Pemahaman Konsep Mata Pelajaran IPS Materi Pemanfaatan Sumber Daya Alam Kelas IV SD Negeri 81 Palembang**”. Melalui analisis pemahaman konsep IPS ini diharapkan dapat mengetahui tingkat pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran IPS khususnya pada materi pemanfaatan sumber daya alam kelas IV SD.

1.2. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis memfokuskan untuk menganalisis pemahaman konsep mata pelajaran IPS pada materi pemanfaatan sumber daya alam kelas IV SD Negeri 81 Palembang. Dimana sub fokus dalam penelitian ini adalah kemampuan pemahaman konsep siswa pada materi pemanfaatan sumber daya alam.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus dan sub fokus di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pemahaman konsep siswa pada Pembelajaran IPS Materi Pemanfaatan Sumber Daya Alam Kelas IV SDN 81 Palembang?

1.4. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Pemahaman Konsep siswa pada Pembelajaran IPS materi Pemanfaatan Sumber Daya Alam Kelas IV SD Negeri 81 Palembang.

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini akan menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi dunia pendidikan dasar.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa Sekolah Dasar

Siswa dapat memperoleh pengalaman dalam pembelajaran dengan memahami konsep yang paling tepat pada pembelajaran IPS.

b. Bagi Guru Sekolah Dasar

Untuk memperluas wawasan dan menambah ilmu pengetahuan guru, mengenai pemahaman konsep pada pembelajaran IPS yang aktif, inovatif, kreatif sehingga dapat meningkatkan kemampuan profesional pendidik dalam menyelenggarakan pembelajaran di kelas.

c. Bagi Lembaga SD Negeri 81 Palembang

Dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang lebih baik dan dijadikan masukan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD 81 Palembang.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian yang berbeda dengan topik permasalahan yang sama.